

# Analisis Penerapan Teknologi Digital & Persepsi Risiko Teknologi dalam Audit Dapat Mempengaruhi Pandangan Mahasiswa Terhadap Kualitas Audit Digital

Alfina Rianti<sup>1</sup> | Adis Brilianti<sup>1</sup> | Anisa Rahmawati<sup>1</sup> | Angelina Febrina<sup>1</sup> | Dian Sastra<sup>1</sup> | Heberyani Br. Tarigan<sup>1</sup> | Ika Ayu Lestari<sup>1</sup> | Irwina Rahimatullah Sofian<sup>1</sup> | Jovita Eklesia Pardede<sup>1</sup> | Meiyo Glori Tarigan<sup>1</sup> | Melly N. Kusuma<sup>1</sup> | Saskia Mariana Putri<sup>1</sup> | Yesra Wani Purba<sup>1</sup> | Yuafni Sepditami<sup>1</sup> | Yuyun Tamila<sup>1</sup>

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

## Correspondence addressed to:

Alfina Rianti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

Email: alfinarianti2@gmail.com

Rianti, A., et al. (2025). Analisis Penerapan Teknologi Digital & Persepsi Risiko Teknologi dalam Audit Dapat Mempengaruhi Pandangan Mahasiswa Terhadap Kualitas Audit Digital. *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 24(1), 1-8

**Abstract.** This study aims to analyze the impact of digital technology implementation and technology risk perception on accounting students' views regarding the quality of digital audits. Using a quantitative approach, data were collected through surveys involving 80 accounting students from the University of Palangka Raya. The analysis revealed that digital technology implementation significantly enhances the quality of digital audits ( $B = 0.496; p < 0.05$ ), while technology risk perception also positively influences audit quality, albeit to a lesser extent ( $B = 0.406; p < 0.05$ ). The regression model yielded an  $R^2$  value of 0.664, indicating that the two independent variables explain 66.4% of the variation in digital audit quality. This study underscores the importance of integrating digital technology into audits and managing risk perceptions through proper training to support audit effectiveness in the digital era.

**Keywords:** digital audit; digital technology; risk perception technology

## Pendahuluan

Penggunaan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (AI), semakin menjadi perhatian utama dalam profesi audit. Menurut (Kokina & Davenport, 2017), penerapan teknologi seperti AI memungkinkan otomatisasi tugas audit rutin, peningkatan akurasi, dan efisiensi waktu yang signifikan. Hal ini didukung oleh Moffitt et al. (2018) yang dikutip oleh (Noordin et al., 2022), yang menunjukkan bahwa AI dapat menganalisis data dalam jumlah besar, mendeteksi anomali, serta mengurangi kesalahan manusia selama proses audit. Selain itu, Kaplan dan Haenlein (2019) oleh (Noordin et al., 2022) mengungkapkan bahwa teknologi ini membantu auditor untuk lebih fokus pada area dengan nilai tambah tinggi bagi klien.

Sebagian besar penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Albawwat & Frijat, 2021)), fokus pada bagaimana auditor profesional memandang teknologi digital dan kontribusinya terhadap kualitas audit. Namun, terdapat kekosongan dalam literatur mengenai bagaimana mahasiswa akuntansi—yang merupakan generasi penerus profesi auditor—memahami dan menerima teknologi ini. Selain itu, studi tentang bagaimana persepsi risiko teknologi mempengaruhi pandangan terhadap kualitas audit digital masih minim, khususnya pada konteks pendidikan dan generasi muda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan teknologi digital dan persepsi risiko teknologi dapat mempengaruhi pandangan mahasiswa terhadap kualitas audit digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur terkait penerapan teknologi digital dalam audit, khususnya dari sudut pandang generasi baru calon auditor.

## Tinjauan Pustaka

### Penerapan Teknologi Digital Dalam Audit

Penggunaan teknologi digital, seperti Technology Audit Data Analytics (TADA), telah menjadi elemen penting dalam meningkatkan kualitas audit. TADA memungkinkan auditor untuk menganalisis data besar secara otomatis, mengidentifikasi pola, anomali, serta risiko dengan tingkat presisi yang lebih tinggi dibandingkan metode tradisional (Sasmoto et al., 2023; (Almira Ulimaz et al., 2024)). Hal ini memberikan efisiensi operasional yang signifikan dan memungkinkan auditor untuk lebih fokus pada analisis mendalam daripada tugas manual yang repetitif (Lusianawati et al., n.d.)

### Persepsi Teknologi Dan Risiko Dalam Audit

Keberhasilan adopsi teknologi audit sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaatnya, serta risiko yang mungkin timbul, seperti masalah etika dan keamanan data ((Adil et al., 2023)). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa auditor membutuhkan keterampilan baru untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif, termasuk kemampuan menganalisis data besar dan menjaga keamanan informasi (Marzuki, 2024).

### Kualitas Audit Digital Dan Peran Teknologi

Tingkat akurasi yang lebih tinggi dalam mendeteksi kesalahan dan risiko keuangan menjadi salah satu manfaat utama dari teknologi digital. Algoritma analisis yang canggih memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang performa bisnis klien, membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan (Gustian et al., 2024). Selain itu, penerapan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan kredibilitas hasil audit keuangan (Robiah et al., 2024)

Meskipun ada banyak penelitian tentang dampak teknologi audit di kalangan auditor profesional, studi yang membahas persepsi mahasiswa akuntansi sebagai generasi auditor berikutnya masih terbatas. Padahal, pemahaman mereka terhadap teknologi ini menjadi kunci dalam mengukur kesiapan profesi untuk menghadapi tantangan di masa depan. Penelitian tentang bagaimana persepsi risiko teknologi memengaruhi pandangan terhadap kualitas audit digital juga masih minim (Sari & Ishak, 2020; Syam & Wandi, 2024). (Jenita & Zurman, 2024)

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan relevansi antara penerapan teknologi digital dan persepsi risiko teknologi terhadap kualitas audit. Beberapa penelitian yang relevan adalah:

Albawwat dan Yaser (2021): Studi ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital seperti audit analytics meningkatkan efisiensi dan akurasi audit, namun membutuhkan adaptasi dari auditor terhadap teknologi baru.

Sasmoto et al. (2023): Penelitian ini menemukan bahwa persepsi risiko terkait keamanan data dan integritas sistem memengaruhi penerimaan teknologi digital dalam audit keuangan.

Ulimaz et al. (2024): Studi ini membahas bagaimana mahasiswa akuntansi memiliki pandangan yang lebih positif terhadap kualitas audit digital jika mereka sudah familiar dengan teknologi audit.

Penelitian-penelitian ini menjadi landasan untuk memahami hubungan antara penerapan teknologi digital dan persepsi risiko terhadap kualitas audit dari perspektif mahasiswa akuntansi.

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian dengan judul 'Analisis Penerapan Teknologi Digital dan Persepsi Risiko Teknologi dalam Audit terhadap Pandangan Mahasiswa terhadap Kualitas Audit Digital'.

### Variabel Penelitian

Variabel Independen:

Penerapan Teknologi Digital (X1): Penggunaan alat atau metode berbasis teknologi dalam proses audit.

Persepsi Risiko Teknologi (X2): Persepsi mahasiswa tentang potensi risiko seperti keamanan data, privasi, atau kompleksitas teknologi.

Variabel Dependen:

Pandangan terhadap Kualitas Audit Digital (Y): Persepsi mahasiswa tentang tingkat efisiensi, keakuratan, dan relevansi hasil audit digital.

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual dan penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan adalah:

H1: Penerapan teknologi digital dalam audit memiliki pengaruh positif terhadap pandangan mahasiswa terhadap kualitas audit digital.

H2: Persepsi risiko teknologi memiliki pengaruh negatif terhadap pandangan mahasiswa terhadap kualitas audit digital.

H3: Penerapan teknologi digital dan persepsi risiko teknologi secara bersama-sama memengaruhi pandangan mahasiswa terhadap kualitas audit digital.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur persepsi siswa terhadap penerapan teknologi digital dalam audit, persepsi risiko teknologi, dan pandangan terhadap kualitas audit digital. Serta menggunakan jurnal jurnal sebelumnya sebagai referensi.

Populasi penelitian ini adalah melalui mahasiswa angkatan 2023 dari Program Studi Akuntansi di Universitas Palangkaraya. Berdasarkan jumlah populasi yang diketahui sebanyak  $N$ , dan sampel diambil menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 10%.

Teknik simple random sampling digunakan untuk memastikan setiap anggota memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Sampel yang diambil adalah 80 responden.

Data dikumpulkan dengan menyebarluaskan kuesioner secara langsung kepada siswa yang menjadi sampel. Responden diberi waktu satu minggu untuk mengisi kuesioner tersebut.

Data yang dikumpulkan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi dan keakuratan instrumen.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS. Tahapan analisis data sebagai berikut:

Statistik Deskriptif: Untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden dan distribusi data.

Uji Asumsi Klasik : Uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data telah memenuhi syarat-syarat analisis regresi.

Uji korelasi dan regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen (persepsi teknologi dan risiko) dan variabel dependen (pandangan terhadap kualitas audit digital).

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Realibilitas & Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Sig.	Alpha
Penerapan Teknologi Digital Dalam Audit	0.000	0.868
Persepsi Risiko Teknologi Dalam Audit	0.000	0,782
Kualitas Audit Digital	0.000	0.824

Sumber: Hasil Perhitungan Data Primer (2024)

#### Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi data yang diperoleh dengan menggunakan metode Cronbach alpha. Nilai Cronbach alpha yang diperoleh pada pengujian ini adalah 0,857. Artinya instrumen tersebut reliabel karena nilainya berada di atas ambang batas 0,6.

#### Hasil Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan data dari 68 responden yang diperoleh dengan menyebarkan survei melalui Google Forms. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Pearson antar masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan seluruh variabel berkorelasi signifikan ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa instrumen ini valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

## Analisis Data

### Uji Statistik Dekripsi

#### Hasil Uji Statistik Dekripsi

**Tabel 2.** Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Penerapan Teknologi Digital Dalam Audit	80	5.00	20.00	15.6500	2.93430	8.610
Persepsi Risiko Teknologi Dalam Audit	80	5.00	20.00	14.5750	2.69916	7.285
Kualitas Audit Digital	80	5.00	20.00	15.1875	2.77463	7.699
Valid N (Listwise)	80					

Hasil statistik deskriptif memperlihatkan bahwa variabel Penerapan Teknologi Digital Dalam Audit memiliki nilai rata-rata sebesar 15,65, sedangkan Persepsi Risiko Teknologi Dalam Audit memiliki nilai rata-rata 14,575 dan variabel Kualitas Audit Digital mahasiswa mencapai nilai rata-rata

15,18. Data ini mengindikasikan bahwa Penerapan Teknologi Digital Dalam Audit bagi mahasiswa memiliki bobot yang lebih tinggi dibandingkan Persepsi Risiko Teknologi Dalam Audit, meskipun kedua variabel tersebut berhubungan dengan Kualitas Audit Digital

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3.** Tests of Normality<sup>b,c</sup>

	Penerapan Teknologi Digital Dalam Audit	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kualitas Audit Digital	5.00	.260	2	.			
	12.00	.151	4	.	.993	4	.972
	13.00	.260	2	.			
	14.00	.221	5	.200*	.953	5	.758
	15.00	.344	23	.000	.821	23	.001
	16.00	.293	13	.003	.847	13	.026
	17.00	.164	11	.200*	.939	11	.513
	18.00	.267	7	.142	.885	7	.250
	19.00	.208	4	.	.950	4	.714
	20.00	.262	7	.158	.807	7	.048

Pada variabel Penerapan Teknologi Digital dalam Audit Beberapa kategori menunjukkan nilai signifikansi Shapiro-Wilk kurang dari 0.05, menunjukkan data tidak terdistribusi normal (misalnya pada df=23, sig. 0.001). Namun, pada beberapa kategori lainnya, data terdistribusi normal (misalnya pada df=5, sig. 0.758).

**Tabel 4.** Tests of Normality<sup>a,b</sup>

	Persepsi Risiko Teknologi Dalam Audit	Kolmogorov-Smirnov <sup>c</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	10.00	.229	5	.200*	.867	5	.254
	12.00	.210	8	.200*	.883	8	.199
	13.00	.214	7	.200*	.956	7	.780
	14.00	.203	14	.124	.885	14	.069
Kualitas Audit Digital	15.00	.337	22	.000	.791	22	.000
	16.00	.283	6	.143	.921	6	.514
	17.00	.260	2	.			
	18.00	.204	9	.200*	.940	9	.586
	19.00	.260	2	.			
	20.00	.	3	.	.	3	.

Persepsi Risiko Teknologi dalam Audit: Pada beberapa kategori, nilai sig. lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan data terdistribusi normal (misalnya df=14, sig. 0.069), tetapi ada juga kategori yang menunjukkan distribusi tidak normal (misalnya pada df=22, sig. 0.000).

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5.** Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.522	1.128	1.349	.181		
	Penerapan Teknologi Digital Dalam Audit	.496	.076	.524	6.545	.000	.682 1.467
	Persepsi Risiko Teknologi Dalam Audit	.406	.082	.395	4.927	.000	.682 1.467

A. Dependent Variable: Kualitas Audit Digital

Tolerance = 0.682 dan VIF = 1.467 menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas, karena nilai tolerance lebih besar dari 0.1 dan VIF kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

**Tabel 6.** Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.815 <sup>a</sup>	.664	.655	1.63008	1.521

Nilai Durbin-Watson sebesar 1.521 menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 7.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	T	Sig.
Penerapan Teknologi Digital Dalam Audit	0.524	6.545	0.000
Persepsi Risiko Teknologi Dalam Audit	0.395	4.927	0.000

Sumber: Hasil Perhitungan Data Primer (2024)

**Tabel 8.** Hasil Uji F dan R-square

Uji F	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	Sig.
75.943	0.655	0.000

Sumber: Hasil Perhitungan Data Primer (2023)

R Square = 0.664 dan Adjusted R Square = 0.655, yang berarti model menjelaskan sekitar 66.4% variasi dalam kualitas audit digital. Kemudian Nilai F = 75.943 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh beberapa temuan penting terkait pengaruh Penerapan Teknologi Digital dalam Audit dan Persepsi Risiko Teknologi dalam Audit terhadap Kualitas Audit Digital. Berikut adalah pembahasannya:

Pengaruh Penerapan Teknologi Digital dalam Audit

Koefisien regresi menunjukkan nilai  $B = 0.496$  dengan tingkat signifikansi 0.000, yang berarti penerapan teknologi digital secara positif dan signifikan memengaruhi kualitas audit digital. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan teknologi digital, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan transparansi dalam proses audit.

#### Pengaruh Persepsi Risiko Teknologi dalam Audit

Koefisien regresi untuk variabel ini memiliki nilai  $B = 0.406$  dengan tingkat signifikansi 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi risiko teknologi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit digital. Artinya, meskipun terdapat persepsi risiko terhadap teknologi, hal ini justru mendorong auditor untuk lebih berhati-hati dan meningkatkan kualitas hasil audit.

#### Kesesuaian Model Regresi

Nilai R Square = 0.664 menunjukkan bahwa model regresi ini mampu menjelaskan 66.4% variasi dalam Kualitas Audit Digital. Sisanya sebesar 33.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan teknologi digital dan persepsi risiko teknologi adalah faktor penting tetapi bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kualitas audit digital.

#### Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menunjukkan hasil yang memadai untuk regresi linier berganda. Tidak ditemukan masalah serius terkait multikolinearitas ( $\text{Tolerance} > 0.1$ ,  $\text{VIF} < 10$ ) dan autokorelasi (Durbin-Watson mendekati 2). Namun, beberapa kategori data menunjukkan distribusi yang tidak normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk. Meski begitu, regresi tetap dapat dilakukan karena analisis robust dapat mengatasi pelanggaran normalitas.

#### Signifikansi Model

Model secara keseluruhan signifikan dengan nilai  $F = 75.943$  dan signifikansi  $p = 0.000$ , yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan teknologi digital dalam audit perlu terus ditingkatkan karena memberikan dampak langsung terhadap kualitas audit. Selain itu, persepsi risiko teknologi harus dikelola dengan baik melalui pelatihan dan pembekalan auditor agar risiko tersebut tidak mengurangi kepercayaan terhadap proses audit digital.

## Daftar Pustaka

Adil, A., Syam, S., Safar, M., Syam, C., Satriawansyah, T., & Rusmawan, R. (2023). Effect of SETS Based Problem Based Learning on Student's Creative Thinking Ability. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 16–23. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9ispecialissue.6172>

Albawwat, I., & Frijat, Y. Al. (2021). An analysis of auditors' perceptions towards artificial intelligence and its contribution to audit quality. *Accounting*, 7(4), 755–762. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.009>

Almira Ulimaz, Brian Sebastian Salim, Ika Yuniwati, Marzuki, Arief Syamsuddin, & Abu Bakar Tumpu. (2024). *Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Dengan Pembelajaran Berbasis Game Penerapan*.

Gustian, D., Purnama, Y., & Abdurrahman, D. (2024). Synergies In Education: Integrating Character, Literacy, And Technology For Enhanced Outcomes: Current Perspectives From Global Education Experts. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2(2).

Jenita, & Zurman. (2024). *Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Audit Data Analytics Dalam Peningkatan Kualitas Audit Keuangan*.

Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The emergence of artificial intelligence: How automation is changing auditing. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 14(1), 115–122. <https://doi.org/10.2308/jeta-51730>

Lusianawati, H., Kharizmi, M., Halim, F., Syam, S., Purnomo, W., & Author, C. (n.d.). *The Role of Social Media in Supporting Open and Distance Learning*. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v10i1.213>

Noordin, N. A., Hussainey, K., & Hayek, A. F. (2022). The Use of Artificial Intelligence and Audit Quality: An Analysis from the Perspectives of External Auditors in the UAE. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm15080339>

Robiah, E. T., Marzuki, Z., & Dwiputra, F. H. (2024). The Role Of Collaborative Leadership In Improving The Quality Of Higher Education. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2(2).